

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pajak daerah yang paling efektif diperoleh oleh Pajak Hiburan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan dan Pajak Penerangan Jalan. Ketiga jenis pajak ini mampu melampaui target penerimaan pajak yang telah ditetapkan. Selanjutnya diikuti oleh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Parkir. Terkhusus untuk Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan mulai berlaku semenjak tahun 2014, sehingga perhitungan pajak ini hanya terjadi selama dua tahun, namun efektivitas penerimaan pajak ini mencapai 98,33% pada tahun 2014 dengan kriteria efektif dan tahun 2015 tingkat efektivitasnya mencapai 89,44% dengan kriteria cukup efektif. Selama periode 2011-2015 jenis pajak daerah yang kurang efektif penerimaannya diperoleh oleh Pajak Reklame dan Pajak Parkir dan yang tidak efektif adalah Pajak Air Bawah Tanah. Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu adanya upaya dari Pemerintah Kota Bukittinggi untuk meningkatkan efektivitas penerimaan pajak daerah Kota Bukittinggi terutama untuk Pajak Reklame, Pajak Parkir dan Pajak Air Bawah Tanah.

Dilihat dari kondisi penerimaan pajak daerah Kota Bukittinggi tahun 2011-2015 secara keseluruhan. Tingkat efektivitas tertinggi terjadi tahun 2015

yaitu mencapai 104,12% dan tingkat efektivitas terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu mencapai 93,30%.Rata-rata tingkat efektivitas pajak daerah selama tahun 2011-2015 mencapai 99,62%.Berpedoman pada kondisi tersebut,maka penerimaan pajak daerah Kota Bukittinggi sudah efektif selama tahun 2011- 2015.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa retribusi yang paling efektif dalam penerimaannya adalah Retribusi Jasa usaha .Retribusi ini memiliki tingkat efektivitas 98,67%.Selanjutnya diikuti oleh Retribusi Jasa Umum dengan kriteria kurang efektif dan retribusi yang tidak efektif penerimaannya selama periode 2011-2015 adalah Retribusi Perizinan Tertentu yaitu mencapai 56,65% .

Secara Keseluruhan,retribusi daerah Kota Bukittinggi tahun 2011-2015 Cukup efektif dalam penerimaannya yaitu mencapai 84,53%.Selama Periode 2011-2015 Retribusi Daerah Kota Bukittinggi selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya kecuali pada tahun 2015.

3. Kontribusi pajak daerah Kota Bukittinggi tahun 2011-2015 yang terbesar diberikan oleh Pajak Hotel yang mampu berkontribusi 14,22%.Selanjutnya diikuti oleh Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, Pajak Penerangan Jalan,Pajak Restoran, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan,Pajak Reklame,Pajak Hiburan,dan Pajak Parkir.Kontribusi terkecil terhadap peningkatan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah diberikan oleh Pajak Air Bawah Tanah.Kontribusi Pajak Air Bawah Tanah ini berada pada tingkat kurang dari satu persen yaitu mencapai 0,01%.

Secara keseluruhan, Pajak Daerah berkontribusi sangat baik dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi tahun 2011-2015 yaitu mencapai 55,24% .Kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2011 yaitu mencapai 52,30% dan kontribusi terkecil terjadi pada tahun 2013 yaitu mencapai 40,87%.

4. Kontribusi Retribusi Daerah Kota Bukittinggi tahun 2011-2015 yang terbesar diberikan oleh Retribusi Jasa usaha yaitu mencapai 18,25% dengan kriteria kurang efektif. Selanjutnya diikuti oleh Retribusi Jasa Umum dengan tingkat kontribusi sebesar 10,39% dan kontribusi terkecil tahun 2011-2015 diberikan oleh Retribusi Perizinan Usaha yaitu mencapai 1,67% dengan kriteria sangat kurang.

Secara keseluruhan, retribusi daerah Kota Bukittinggi tahun 2011-2015 cukup berkontribusi terhadap peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah yaitu mencapai 30,31% .Tingkat Kontribusi terbesar yang diberikan oleh retribusi daerah terjadi pada tahun 2012 yaitu mencapai 33,02% dan kontribusi terkecil terjadi pada tahun 2015 yaitu mencapai 27,22%.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu Pajak Bumi dan Bangunan hanya mampu dianalisis selama periode 2014 dan 2015 karena pajak ini mulai diberlakukan pada tahun 2014.

5.3. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa memilih periode penelitian yang memiliki data yang cukup ,sehingga analisis dapat dilakukan dengan lebih baik.